

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Kerja praktek adalah sebuah mata kuliah program sarjana teknik sipil semester 6 yang wajib diikuti mahasiswa. Dengan mengikuti program kerja praktek ini diharapkan mahasiswa mendapatkan pelatihan dan praktik langsung kelapangan. Dengan kerja praktek ini mahasiswa dapat melihat proses penggeraan di lapangan secara langsung sehingga mahasiswa dapat mengenal lebih dalam terhadap tahapan - tahapan penggeraan pembangunan.

Untuk mencapai kompetensi mahasiswa program sarjana teknik sipil, maka pada kesempatan ini penulis menyelesaikan kerja praktek ini di Proyek Pembangunan Apartemen One Residence Batam Centre yang dibangun oleh PT. Recta Construction.

Pada kerja praktek ini mahasiswa diberikan tugas oleh dosen pembimbing untuk melakukan analisa terhadap salah satu struktur yang ada. Karena pentingnya plat lantai dalam konstruksi maka pada kesempatan ini penulis melakukan analisa terhadap plat lantai.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1. Mengamati secara langsung metode konstruksi di lapangan agar mahasiswa dapat mengetahui tahapan – tahapan konstruksi. Selain itu, kerja praktek ini juga sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa pada proses pelaksanaan konstruksi, manajemen konstruksi, penggunaan alat kerja

konstruksi, pengambilan keputusan untuk penanganan masalah, serta tugas dan wewenang dari masing – masing divisi.

2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami data umum proyek secara keseluruhan.
3. Mahasiswa mengetahui pengadaan sumber daya manusia, material, anggaran, metode pelaksanaan dan alat bantu dalam sebuah proyek.
4. Mahasiswa dapat memahami dan melihat langsung metode pelaksanaan konstruksi yang berlangsung di lapangan.
5. Mahasiswa diharapkan mampu untuk menerapkan serta mengaplikasikan ilmu yang didapatkan ke dalam lingkungan kerja.

1.3 Latar Belakang Proyek

Kota Batam adalah sebuah kota yang letaknya strategis karena akses yang dekat dengan Negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia. Selain itu Kota Batam adalah kota kawasan bebas pajak. Dikarenakan kondisi tanah yang semakin sedikit didaerah perkotaan sehingga PT. Recta Construction ini membangun sebuah Apartemen yang terdiri dari 30 lantai.

Proyek One Residence Batam Centre ini dibangun di daerah perkotaan dengan akses yang dekat dengan Pelabuhan Internasional Batam Centre, dekat dengan Mega Mall, dekat dengan pusat pemerintahan. Sehingga dibangunnya apartemen ini diharapkan konsumen dapat menikmati fasilitas mal dan pelabuhan yang dekat, selain itu konsumen juga dapat menikmati fasilitas seperti kolam renang dan *Gymnasium*.

1.4 Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan secara langsung di lapangan selama kerja praktek berlangsung.
2. Pengumpulan data umum proyek dan data-data teknis pada proyek serta mengabadikan gambar proyek untuk dokumentasi ketika proyek berlangsung.
3. Melakukan wawancara terhadap para supervisor atau pelaksana mengenai ketidak jelasan terhadap konstruksi yang diamati di proyek.
4. Studi literatur dari berbagai sumber untuk melengkapi data – data.
5. Peraturan - peraturan konstruksi yang berlaku di Indonesia.

1.5 Batasan Masalah

Pada kerja praktek ini penulis membatasi permasalahan – permasalahan yang diamati pada kerja praktek berlangsung, yaitu :

1. Struktur organisasi proyek dan tugas masing - masing jabatan.
2. Manajemen dan metode konstruksi dalam proyek.
3. Pengujian kuat tekan beton.
4. Pelaksanaan *Pile Cap*, Kolom, Balok, Plat Lantai dan Tangga.
5. Dokumentasi di dalam proyek.

1.6 Sistematika Pembahasan

Laporan hasil kerja praktek akan disusun berdasarkan susunan dibawah ini:

1. BAB I PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang kerja praktek, maksud dan tujuan kerja praktek, latar belakang proyek, metode pengumpulan data, batasan masalah serta sistematika pembahasan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan data - data proyek berupa data umum proyek dan data teknis proyek, serta pembahasan singkat mengenai struktur organisasi dan manajemen proyek.

3. BAB III DATA UMUM PROYEK

Menguraikan tentang manajemen manajemen proyek yang berupa proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.

4. BAB IV METODOLOGI

Menguraikan metode pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh kontraktor pelaksana dengan mempertimbangkan standar - standar pelaksanaan konstruksi di Indonesia.

5. BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Menguraikan hasil dari analisis dan perhitungan yang didapatkan.

6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dan saran dari hasil pengamatan penulis selama kerja praktik dilapangan.